



04 JULI-19 AGUSTUS 2022

# LAPORAN KEGIATAN KKN 108 KELOMPOK 38

Sustainability Engagement: KKN Berkelanjutan  
berbasis Sosio-Agama

DUSUN JURANG JOHO DESA KANYORAN  
KECAMATAN SEMEN KABUPATEN KEDIRI,  
JAWA TIMUR

✉ [kkn108kediri.kanyoran@gmail.com](mailto:kkn108kediri.kanyoran@gmail.com)

## LAPORAN HASIL

### KULIAH KERJA NYATA MANDIRI ANGKATAN 108 KELOMPOK 38 SUSTAINABILITY ENGAGEMENT: KKN BERKELANJUTAN BERBASIS SOSIO – AGAMA



Lokasi : Dusun Jurang Joho  
Desa : Kanyoran  
Kecamatan : Semen  
Kabupaten : Kediri  
DPL : Nidya Ferry Wulandari, M.Pd.

No	Nama	NIM	Program Studi
1	Sayidatul Maghfiroh Az Zahra	19104040058	Pendidikan Matematika
2	Muh. Aqil Huluqi	18105020019	Studi Agama-agama
2	Kintan Rahmaeda Cahyaningtias	19104040021	Pendidikan Matematika
3	Devinta Fajar Lestari	19104040003	Pendidikan Matematika
4	Tsabita Silminaja	19106060029	Teknik Industri
5	Nashrullah Amin	19105040005	Sosiologi Agama
6	Roisatul Layyin Ragil Putri	19104040057	Pendidikan Matematika
7	Abdillah Salim	19106060052	Teknik Industri
8	Yogi Anggara	19106010011	Matematika
9	Bagus Pramadita	19106010013	Matematika
11	Nasda Alya Chairunnisa	19106060025	Teknik Industri
12	Aqidatul Izzah	19104040043	Pendidikan Matematika

**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
TAHUN 2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

### BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya dari Laporan Akhir KKN Integrasi-Interkoneksi Tahun Akademik 2021/2022 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke-108, kelompok:

1. Kelompok : 38
2. Lokasi : Dusun Jurang Joho
3. Desa : Kanyoran
4. Kecamatan : Semen
5. Kabupaten : Kediri

Maka dipandang sudah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai Laporan Akhir KKN Integrasi-Interkoneksi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari kelompok tersebut di atas.

Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 31 Agustus 2022



Hormat kami,  
Dosen Pembimbing Lapangan,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nidya Ferry Wulandari'.

Nidya Ferry Wulandari  
NIP. 19910809 202012 2 010

**-KANYORAN-**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami haturkan kehadiran Alloh SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan akhir program kerja untuk memenuhi tugas Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri angkatan ke-108 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, kelompok 38 Dusun Jurang Joho, Desa Kanyoran, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Penyusunan laporan hasil kerja KKN ini berdasarkan hasil pelaksanaan program kerja yang telah diselesaikan mulai dari tanggal 4 Juli – 19 Agustus 2022.

Laporan hasil program kerja ini dapat diselesaikan berkat kerjasama yang terjalin antara anggota KKN dengan beberapa tokoh masyarakat di Desa Kanyoran, antara lain Kepala Desa Kanyoran, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan lainnya.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan hasil program kerja kami masih terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu kami sangat mengharapkan kritik, saran, dan masukan yang membangun agar dapat mengevaluasi laporan hasil kerja kami.



Yogyakarta, 31 Agustus 2022

Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
<b>BAB I SITUASI DAN KONDISI LOKAL .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Letak Geografis.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Demografi Desa .....</b>	<b>2</b>
1.Jumlah Penduduk .....	2
2.Pekerjaan Masyarakat .....	2
3.Prekonomian Masyarakat.....	3
4.Pendidikan Masyarakat .....	3
5.Kesehatan Masyarakat.....	4
6.Keagamaan .....	5
7.Kebudayaan.....	6
<b>BAB II PROSES TRANSFORMATIF – ABCD .....</b>	<b>9</b>
<b>A. Pengetahuan tentang Transformatif – ABCD.....</b>	<b>9</b>
<b>B. Pemetaan Aset .....</b>	<b>10</b>
1.Aset Manusia .....	10
2.Aset Transect (Aset Fisik dan Alam).....	10
3.Aset Grup Atau Asosiasi.....	12
4.Aset Institusi/lembaga.....	13
<b>C. Proses Pengenalan Leaky Bucket Kepada Masyarakat .....</b>	<b>14</b>
<b>D. Perencanaan Aksi.....</b>	<b>14</b>
<b>BAB III PERUBAHAN SOSIAL KKN TRANSFORMATIF – ABCD .....</b>	<b>19</b>
<b>A. Hasil Pelaksanaan Program Kerja.....</b>	<b>19</b>
<b>B. Kondisi Sosial Sebelum KKN.....</b>	<b>24</b>
<b>C. Perubahan Sosial Setelah KKN .....</b>	<b>24</b>
<b>BAB IV REFLEKSI DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>26</b>
<b>A. Refleksi Kegiatan KKN .....</b>	<b>26</b>
<b>B. Rekomendasi .....</b>	<b>27</b>
<b>BAB V PENUTUP DAN REFERENSI.....</b>	<b>28</b>
<b>A. Penutup .....</b>	<b>28</b>
<b>B. Referensi .....</b>	<b>28</b>



# BAB I

## SITUASI DAN KONDISI LOKAL

### A. Letak Geografis

Desa Kanyoran merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Secara geografis, Desa Kanyoran terletak pada posisi  $7^{\circ}50' - 7^{\circ}84'$  Lintang Selatan dan  $111^{\circ}47' - 111^{\circ}93'$  Bujur Timur, Topografi ketinggian desa ini adalah berupa dataran tinggi. Luas wilayah Desa Kanyoran yaitu yang terbagi menjadi 4 Dusun antara lain : Dusun Kanyoran, Dusun Jurang Joho, Dusun Kletak, dan Dusun Karanglo.

Berikut merupakan gambaran peta Desa Kanyoran yang ditunjukkan pada gambar berikut.



Secara administratif batas Desa Kanyoran yaitu sebagai berikut :

- Batas Utara : Desa Pagung Kecamatan Semen
- Batas Selatan: Desa Selopanggung, Kecamatan Semen
- Batas Barat : Hutan Wilis
- Batas Timur : Desa Puhsarang, Kecamatan Semen

Untuk orbitasi atau jarak dari pusat pemerintahan Desa Kanyoran secara umum adalah :

- Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan : 15 km
- Jarak dari pusat pemerintahan kota : 17 km
- Jarak dari ibukota kabupaten : 21 km

## B. Demografi Desa

### 1. Jumlah Penduduk

Indikator untuk melihat tingkat kepadatan suatu wilayah salah satunya adalah dilihat dari jumlah penduduk di suatu wilayah tersebut, adapun jumlah penduduk di Desa Kanyoran pada tahun 2022 adalah sebanyak 3.402 jiwa yang kemudian dijabarkan pada tabel dibawah.

Jumlah penduduk	3.402 jiwa
Laki-laki	1.695 jiwa
Perempuan	1.707 jiwa
Usia 0-15 tahun	1061 jiwa
Usia 15 – 65 tahun	2.090 jiwa
Usia 65 keatas	251 jiwa

### 2. Pekerjaan Masyarakat

Sebagian besar mata pencaharian masyarakat di Desa Kanyoran bekerja sebagai petani. Hal tersebut dikarenakan sektor pertanian merupakan sektor unggulan di desa tersebut. berikut merupakan gambaran mata pencaharian masyarakat di Desa Kanyoran.

No	Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
1.	Petani	724 jiwa	356 jiwa
2.	Buruh Tani	92 jiwa	67 jiwa
3.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	8 jiwa	2 jiwa
4.	Peternak	3 jiwa	-
5.	Bidan Swasta	-	1 jiwa
6.	TNI	2 jiwa	-
7.	Guru Swasta	2 jiwa	3 jiwa
8.	Tukang Kayu	2 jiwa	-
9.	Tukang Batu	1 jiwa	-
10.	Karyawan Perusahaan Swasta	74 jiwa	54 jiwa
11.	Wiraswasta	182 jiwa	72 jiwa
12.	Pelajar	274 jiwa	247 jiwa
13.	Ibu Rumah Tangga	-	577 jiwa
14.	Buruh Harian Lepas	4 jiwa	-
15.	Sopir	5 jiwa	-
16.	Karyawan Honorer	6 jiwa	2 jiwa

17.	Purnawirawan/Pensiunan	4 jiwa	1 jiwa
<b>Jumlah Total Penduduk</b>		<b>2.765 jiwa</b>	

### 3. Prekonomian Masyarakat

Kualitas perekonomian masyarakat di Desa Kanyoran dapat dilihat dari jumlah pekerja maupun pengangguran. Pengangguran merupakan salah satu faktor penghambat kualitas perekonomian masyarakat di Desa Kanyoran, berikut merupakan gambaran jumlah pekerja dan pengangguran di Desa Knyoran.

- a. Jumlah angkatan kerja (penduduk usia 18-56 tahun) : 50 jiwa
- b. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang masih sekolah dan tidak bekerja : 127 jiwa
- c. Jumlah penduduk usia 18 -56 tahun yang menjadi ibu rumah tangga : 1.259 jiwa
- d. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja penuh : 1.886 jiwa
- e. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja tidak tentu : 208 jiwa
- f. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan tidak bekerja : 10 jiwa
- g. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan bekerja : 4 orang

### 4. Pendidikan Masyarakat

Ditinjau dari tingkat pendidikan di Desa Kanyoran, diketahui bahwa mayoritas penduduk di Desa Kanyoran memiliki tingkat pendidikan sebagai berikut:

No	Tingkat Pendidikan Penduduk	Jumlah (jiwa)
1.	Usia 3-6 tahun yang masih belum TK dan Kelompok Bermain Anak	140
2.	Penduduk sedang SD/ sederajat	198
3.	Penduduk tidak tamat SD/ sederajat	650
4.	Penduduk tamat SD/ sederajat	493
5.	Penduduk sedang SLTP/ sederajat	0
6.	Penduduk tidak tamat SLTP/ sederajat	40
7.	Penduduk tamat SLTP/ sederajat	70
8.	Penduduk sedang SLTA/ sederajat	411
9.	Penduduk tamat SLTA/ sederajat	0
10.	Penduduk sedang D-1	148
11.	Penduduk tamat D-1	0

12.	Penduduk sedang D-3	0
13.	Penduduk tamat D-3	0
14.	Penduduk sedang S-1	0
15.	Penduduk tamat S-1	0
16.	Jumlah penduduk cacat mental dan fisik	8

## 5. Kesehatan Masyarakat

### a. Perkembangan Usia Subur dan Melahirkan

Perkembangan usia subur di Desa Kanyoran yaitu berjumlah 160 jiwa remaja putri yang berusia 12-17 tahun. Kemudian terdapat perempuan usia subur berusia 15-49 tahun dengan jumlah 956 jiwa. Selanjutnya terdapat 25 jiwa wanita muda usia kurang dari 16 tahun.

### b. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Perilaku hidup sehat dalam lingkungan rumah dapat dilihat berdasarkan kualitas dan keberadaan fasilitas WC yang sehat di setiap rumah. Sejumlah 200 keluarga di Desa Kanyoran telah memiliki WC yang sehat, namun sejumlah 80 keluarga memiliki WC yang kurang memenuhi standar kesehatan dan 50 keluarga masih memiliki kebiasaan buang air di sungai/parit/kebun/hutan. Perilaku hidup sehat juga ditunjukkan masyarakat melalui kebiasaan pola makan, masyarakat telah mempunyai kebiasaan makan sehari 3 kali.

### c. Status Gizi Balita

Kebutuhan gizi terutama pada usia balita merupakan hal yang penting untuk diperhatikan karena dapat mempengaruhi perkembangan pertumbuhan baik fisik maupun otak. Dari total 212 balita di Desa Kanyoran diketahui bahwa 3 anak memiliki gizi yang baik, 209 anak memiliki gizi yang kurang dan sisanya 1 anak memiliki gizi yang berlebih.

### d. Jumlah Penderita Sakit Tahun Ini

Berikut merupakan tabel jenis penyakit dan jumlah penderitanya di Desa Kanyoran dalam satu tahun ini.

No	Jenis Penyakit	Jumlah Penderita
1.	Stroke	50 orang
2.	Ginjal	1 orang
3.	Asma	20 orang

## 6. Keagamaan

Ditinjau dari tingkat kepercayaan atau agama di Desa Kanyoran diketahui bahwa mayoritas penduduk di Desa Kanyoran memeluk agama Islam dengan persentase sebesar 96,5%. Berikut merupakan tabel jumlah penduduk Desa Kanyoran berdasarkan agama yang dianutnya.

No	Agama	Laki-laki	Perempuan
1.	Islam	1.432 orang	1.508 orang
2.	Kristen	11 orang	4 orang
3.	Katholik	1 orang	1 orang
4.	Budha	1 orang	-
5.	Kepercayaan Kepada Tuhan TME	46 orang	42 orang
<b>Jumlah</b>		<b>1.491 orang</b>	<b>1.555 orang</b>

Adapun kegiatan keagamaan yang terus dijalankan dan dilestarikan di Desa Kanyoran antara lain:

### a. Muslimatan

Kegiatan keagamaan yang rutin dilakukan di Desa Kanyoran adalah kegiatan muslimatan yang diikuti oleh ibu-ibu muslimat Dusun Jurang Joho. Kegiatan ini rutin dilakukan setiap Jumat malam secara bergantian di rumah-rumah warga. Adapun bentuk kegiatan muslimatan diantaranya yaitu pembacaan solawat, yasinan, dan ditutup dengan ceramah.

### b. Diba'an

Diba'an merupakan tradisi membaca atau melantunkan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW. Pembacaan shalawat dilakukan bersama oleh anak-anak secara bergantian. Terdapat bagian yang dibaca biasa, namun pada bagian-bagian lainnya lebih banyak menggunakan lagu. Kegiatan Diba'an ini dilakukan di Dusun Jurang Joho yang diikuti oleh anak-anak TPA yang mengaji di ketiga masjid yaitu Masjid Miftahurrohman, Masjid Baitul Hidayah, dan Masjid Baitussalam. Tempat pelaksanaan Diba'an bergantian dari satu rumah ke rumah lainnya, dimana penentuannya yaitu berdasarkan undian.

### c. Istighosah

Istighosah merupakan kegiatan tahlilan yang dilakukan di masjid. Bentuk kegiatan Istighosah yaitu diawali dengan pembacaan tahlil atau Yasin dan kemudian dilanjutkan dengan makan bersama di masjid. Adapun jadwal kegiatan

Istighosah di Dusun Jurang Joho yaitu dilakukan setiap malam Jumat pada masjid Baitul Hidayah dan Masjid Miftahurrohman dan setiap Sabtu malam.

#### **d. Sema'an**

Kegiatan keagamaan lainnya yang ada di Desa Kanyoran yaitu kegiatan Sema'an. Kegiatan Sema'an merupakan tradisi membaca dan mendengarkan pembacaan Al-Quran. Kegiatan pembacaan Al-Quran ini dilakukan dengan membagi setiap juz dalam Al-Qur'an ke beberapa pembaca hingga khatam 30 juz. Kegiatan Sema'an ini biasanya dilakukan di pagi sampai siang hari yang bertempat di Masjid.

### **7. Kebudayaan**

Budaya merupakan bagian dari kehidupan bermasyarakat, budaya akan berdampingan dengan perkembangan pemikiran manusia. Budaya menjadi ciri khas dan identitas suatu daerah yang menjadi pembeda antara daerah satu dengan lainnya. Selain itu, keberadaan budaya di suatu daerah memiliki filosofi dan tujuan tersendiri dalam masyarakat. Adapun budaya yang masih terjaga di Desa Kanyoran antara lain yaitu:

#### **a. Gugur Gunung**

Di beberapa daerah kegiatan gotong royong masih dipertahankan dan dilestarikan, salah satunya yaitu di Desa Kanyoran, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri, Jawa Tengah. Masyarakat Desa Kanyoran menyebut budaya gotong royong dengan istilah "gugur gunung". Budaya ini dipraktikkan saat membersihkan jalan menuju makam. Uniknya dalam mengumpulkan atau mengajak warga dalam kegiatan gugur gunung ini dilakukan melalui seruan suara kentongan di pagi hari, setelah mendengar suara tersebut kemudian bapak-bapak setempat menuju jalan makam dengan membawa alat kebersihan seperti cangkul, skop, dan sapu lidi untuk membersihkan jalanan tersebut. Kegiatan ini biasanya dilakukan pada hari Minggu pagi.

#### **b. Jaranan**

Kesenian jaranan atau dikenal dengan nama kuda lumping merupakan kesenian khas Kediri, kesenian ini berakar kuat dalam kehidupan masyarakat Kabupaten Kediri tak terkecuali pada masyarakat Desa Kanyoran. Seni jaranan ini menggunakan peralatan tari berupa kuda kepong (kuda yang terbuat dari anyaman bambu), bentuk celeng (babi hutan), dan topeng caplokan. Seni jaranan ditampilkan dengan iringan suara gamelan dan sinden. Pemain jaranan biasanya didampingi oleh seorang Gambuh yaitu seseorang yang bertugas mengobati agar

sembuh kembali. Kesenian jaranan ini biasanya diadakan untuk memeriahkan peringatan hari-hari besar di Desa Kanyoran.

#### **c. Kirab Budaya**

Kegiatan kirab budaya merupakan kegiatan rutin yang dilakukan di Desa Kanyoran, tujuan diadakannya kegiatan kirab budaya yaitu untuk merayakan sekaligus mengisi kegiatan dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Indonesia. Kegiatan kirab budaya ini diikuti oleh semua dusun di Desa Kanyoran, selain diikuti oleh masyarakat desa kegiatan kirab budaya ini juga turut mengajak sekolah-sekolah yang ada di Desa tersebut untuk turut berpartisipasi dalam kegiatan ini. Para peserta dalam kegiatan kirab budaya ini menggunakan kostum sesuai dengan kreatifitas kelomok masing-masing.

#### **d. Adat Upacara Kematian**

Upacara adat kematian di Desa Kanyoran dilakukan setiap ada orang meninggal di Desa tersebut. Beberapa tradisi yang masih diterapkan dan dilestarikan antara lain yaitu :

- *Telon-telon*: yaitu tradisi memperingati tiga hari setelah kematian seseorang.
- *Piton-piton*: yaitu tradisi memperingati tujuh hari setelah kematian seseorang.
- *Patang puluh dinone*: yaitu tradisi memperingati empat puluh hari setelah kematian seseorang.
- *Satus dinone*: yaitu tradisi memperingati seratus hari setelah kematian seseorang.
- *Pendak pisan*: yaitu tradisi memperingati satu tahun setelah kematian seseorang.
- *Pendak pindo*: yaitu tradisi memperingati dua tahun setelah kematian seseorang.
- *Pendak sewu*: yaitu tradisi memperingati seribu hari setelah kematian seseorang.

#### **e. Musyawarah Kelompok Tani**

Musyawarah kelompok tani merupakan kegiatan perkumpulan petani-petani di Desa Kanyoran khususnya di Dusun Jurang Joho. Kegiatan musyawarah kelompok tani dilakukan setiap bulan yaitu tepatnya pada tanggal 5. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan edukasi kepada para petani, diskusi tentang pertanian, *sharing* atau berbagi terkait dengan informasi, pelatihan, maupun bantuan pertanian dari pemerintah. Di dalam kegiatan kelompok tani ini juga diisi dengan kegiatan arisan dan tabungan anggota kelompok tani dimana salah satu tujuannya adalah mendekatkan antar anggota kelompok tani.

**f. Suronan / Genduren**

Kegiatan suronan atau genduren yang ada di Desa Kanyoran merupakan perayaan dalam rangka menyambut tahun baru islam 1 Muharram dan memeriahkan malam hari menuju kemerdekaan Indonesia. adapun bentuk kegiatannya yaitu berupa upacara yang bertempat di Tugu Durian. Kegiatan ini diikuti oleh semua masyarakat Desa Kanyoran, dimana masyarakat yang hadir dalam kegiatan ini diharuskan membawa makanan yang dibungkus Lekong yaitu tempat makanan berbentuk kotak yang terbuat dari pelepah pisang. Setelah upacara selesai kemudian dilanjutkan dengan makan bersama.



## **BAB II**

### **PROSES TRANSFORMATIF – ABCD**

#### **A. Pengetahuan tentang Transformatif – ABCD**

ABCD (Asset Based Community Development) adalah salah satu strategi pembangunan berbasis masyarakat yang berkelanjutan. ABCD berkaitan dengan bagaimana menghubungkan asset mikro dengan lingkungan makro. Daya tarik ABCD terletak pada premis bahwa masyarakat dapat mendorong proses pembangunan sendiri dengan mengidentifikasi dan memobilisasi sumber yang ada, serta merespon dan menciptakan peluang ekonomi lokal. ABCD muncul sebagai ‘jalan alternatif’ atas pendekatan pengembangan masyarakat berbasis “pemecahan masalah” atau “kebutuhan” yang selama ini digunakan. Upaya pengembangan masyarakat harus dilaksanakan dengan sejak dari awal menempatkan manusia untuk mengetahui apa yang menjadi kekuatan yang dimiliki serta segenap potensi dan aset yang dipunyai yang potensial untuk dimanfaatkan (Sumarto, 2020).

Tahapan - tahapan pengembangan masyarakat dengan metode ABCD diantaranya: (1) mengumpulkan cerita tentang keberhasilan masyarakat dan mengidentifikasi kapasitas masyarakat yang berkontribusi terhadap keberhasilan; (2) mengorganisir kelompok inti untuk melanjutkan proses; (3) memetakan secara lengkap kapasitas dan asset individu, asosiasi, dan institusi lokal; (4) membangun hubungan antar asset lokal untuk pemecahan masalah yang saling menguntungkan di dalam masyarakat; (5) memobilisasi asset masyarakat sepenuhnya untuk tujuan pembangunan ekonomi dan berbagi informasi; (6) mengadakan pertemuan deliberatif/kelompok perwakilan seluas mungkin untuk tujuan membangun visi dan rencana komunitas; (7) memanfaatkan kegiatan, investasi, dan sumber daya dari luar masyarakat untuk mendukung pembangunan berbasis asset yang ditentukan secara lokal.

KKN dengan metode transformatif ABCD adalah sebuah metode pemberdayaan masyarakat yang menjadikan masyarakat sebagai subjek untuk mengembangkan aset dan potensi yang ada, serta menjadikan masyarakat yang mandiri dalam mengelola aset dan potensi lokal. Dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat, mahasiswa KKN bertindak sebagai fasilitator. Sebagai fasilitator, mahasiswa bisa mengambil beberapa peran sesuai dengan kondisi masyarakat yang ditemui setelah melakukan observasi (Akhmadi, 2018). Terlepas dari prosesnya, mahasiswa dituntut untuk mampu berbaur dan melebur didalam

masyarakat guna mengidentifikasi aset dan potensi yang dimiliki masyarakat atau disebut inkulturasi, inilah salah hal yang sangat penting dalam KKN Transformatif ABCD.

## B. Pemetaan Aset

### 1. Aset Manusia

Aset manusia atau yang sering juga disebut Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset paling penting dalam suatu desa karena merupakan penggerak utama dalam perkembangan desa. Berikut merupakan aset - aset manusia yang ada di Desa Kanyoran:

- Jumlah penduduk : 3666 orang
- Usia 7 – 18 tahun yang sedang sekolah : 625 orang
- Penduduk yang selesai wajib belajar : 201 orang
- Penduduk bekerja (berpenghasilan) : 1667 orang

### 2. Aset Transect (Aset Fisik dan Alam)

Aset fisik merupakan aset yang berupa bangunan fisik yang dijadikan sarana pendidikan, sosial, kesehatan atau sarana yang meningkatkan mutu sumber daya manusia. Berikut ini merupakan aset fisik yang ada di Desa Kanyoran.

#### a) Prasarana Kesehatan

Merupakan aset fisik yang difungsikan dalam bidang kesehatan untuk melayani masyarakat. Berikut adalah lampiran aset kesehatan:

- Posyandu 4 unit
- Kader Posyandu aktif 20 orang
- Pembina Posyandu 1 orang
- Kader kesehatan lainnya 1 orang
- Bidan 1 orang

#### b) Prasarana Pendidikan

Aset fisik yang menjadi sarana pendidikan di Desa Kanyoran ada 7 unit. Diantaranya terdiri dari 4 unit gedung SD/ sederajat dan 3 unit gedung TK yang terbagi di 3 dusun di Desa Kanyoran.

Dusun Jurang Joho	Dusun Kanyoran	Dusun Karang Lo	Dusun Kletak
TK Dharma Wanita II	TK Ananda	TK Dharma Wanita I	-
TK Bintang Kecil	SD N Kanyoran III	SD N Kanyoran II	-
SD N Kanyoran 1			-

### c) Prasarana Umum

Aset fisik yang berupa prasarana umum merupakan aset fisik yang digunakan oleh masyarakat secara umum atau merupakan fasilitas umum. Berikut merupakan rincian dari aset fisik yang bersifat prasarana umum:

- Sarana peribadatan : 11 unit masjid yang tersebar di 4 dusun
- Lapangan olahraga : 1 unit yang hanya berada di Dusun Jurang Joho. Lapangan ini biasa digunakan untuk bermain bola, acara perayaan kemerdekaan seperti senam dan lomba – lomba.
- Kantor balai desa : 1 unit yang berada di Dusun Jurang Joho. Digunakan untuk menjalankan pemerintahan Desa Kanyoran
- Makam umum : 1 unit yang berada di Dusun Kanyoran
- Rest area : 1 unit yang berada di Dusun Jurang Joho, lebih tepatnya berada di samping Kantor Kepala Desa.
- TPA : 11 unit yang berada di setiap masjid yang ada di Desa Kanyoran.

Dusun Jurang Joho	Dusun Kanyoran	Dusun Karang Lo	Dusun Kletak
Masjid	Masjid	Masjid	Masjid
TPA	TPA	TPA	TPA
Lapangan	-	-	-
Balai Desa	-	-	-
Rest Area	-	-	-
-	Makam Umum	-	-

Aset alam atau yang dikenal dengan sumber daya alam yang ada di Desa Kanyoran sangat berlimpah, diantaranya:

#### a) Lahan pertanian dan perkebunan

Desa Kanyoran berada di kaki Gunung Wilis yang mana suhu dan tanahnya sangat cocok untuk menanam tumbuh – tumbuhan seperti padi, jagung, kopi, cengkeh, rosela dan juga durian. Sebesar 260,00 ha dari total luas Desa Kanyoran merupakan lahan persawahan. Oleh karena mayoritas warga Desa Kanyoran berprofesi sebagai petani atau buruh tani. Hasil pertanian dan perkebunan sebagian

digunakan untuk memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari dan sebagian lainnya untuk dijual.

b) Sumber Air

Kebutuhan air bersih yang digunakan di Desa Kanyoran mayoritas menggunakan sumur gali yaitu berjumlah 30 unit, sumur pompa 2 unit, hidran umum 10 unit, PAH 1 unit, dan embung 1 unit. Desa Kanyoran memiliki 6 unit mata air yang dialirkan baik ke rumah – rumah warga maupun ke lahan pertanian dan perkebunan.

c) Berbagai macam pohon

Desa Kanyoran memiliki lahan hutan milik negara seluas 830,00 ha. Lahan tersebut banyak ditanami pepohonan seperti pohon jati dan pohon pisang. Setiap ada lahan kosong disebelah, dibelakang, atau dihalaman rumah dimanfaatkan warga untuk ditanami pepohonan.

### 3. Aset Grup Atau Asosiasi

a) Kelompok Tani

Kelompok tani merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama, baik di antara sesama petani dalam kelompok tani dan antar kelompok tani maupun dengan pihak lain, sehingga diharapkan usaha tani lebih efisien dan mampu menghadapi ancaman, tantangan, hambatan, serta lebih menguntungkan. Para petani yang berkumpul dalam pertemuan kelompok tani akan belajar bersama dan berdiskusi mengenai kegiatan pertanian.

b) Fatayat NU dan Muslimat NU

Sebagian besar masyarakat Desa Kanyoran tergabung dalam suatu organisasi islam yaitu Nahdlatul Ulama (NU). Fatayat dan Muslimat NU merupakan badan otonom NU yang diperuntukkan untuk para anggota wanita NU tetapi antara keduanya terdapat perbedaan. Perbedaan antara Fatayat dan Muslimat NU adalah:

- a. Fatayat beranggotakan anak-anak perempuan berusia muda sedangkan Muslimat NU beranggotakan wanita dewasa (usia ibu-ibu).
- b. Keanggotaan Fatayat dibatasi maksimal 40 tahun sedangkan Muslimat NU tidak ada batasan usia maksimal.
- c. Fatayat berfokus pada aktivitas-aktivitas anak muda sedangkan Muslimat NU lebih berfokus pada aktivitas sosial pada kalangan ibu-ibu rumah tangga maupun wanita pekerja.

#### **4. Aset Institusi/lembaga**

##### **a) Lembaga Pemerintahan Desa**

Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat ber-dasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa Kanyoran sendiri memiliki satu kepala desa, sekretaris desa, 10 unit kerja, dan BPD yang beranggotakan sembilan orang.

##### **b) Lembaga Kemasyarakatan Desa**

Lembaga kemasyarakatan desa merupakan lembaga non-pemerintah yang dibentuk oleh masyarakat sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Lembaga kemasyarakatan berfungsi sebagai pendukung pemerintah desa. Tugasnya adalah membantu pemerintah desa dalam menyelenggarakan pemerintahan desa. Beberapa lembaga kemasyarakatan yang ada di Desa Kanyoran yaitu LPMD/LPMK atau sebutan lain, Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT), dan Karang Taruna.

##### **c) Lembaga Ekonomi**

Lembaga ekonomi adalah lembaga yang melaksanakan aktivitas di bidang ekonomi buat terlaksananya keperluan ekonomi masyarakat. Koperasi merupakan bentuk lembaga ekonomi yang ada di Desa Kanyoran. Desa Kanyoran memiliki dua unit koperasi simpan pinjam dan delapan unit kelompok pinjam. Koperasi simpan pinjam merupakan koperasi yang bergerak dalam bidang usaha pembentukan modal melalui tabungan-tabungan para anggota secara teratur dan terus-menerus untuk kemudian dipinjamkan kepada para anggota dengan cara mudah, murah, cepat dan tepat untuk tujuan produktif dan kesejahteraan.

##### **d) Lembaga Pendidikan**

Lembaga pendidikan adalah suatu institusi atau tempat dimana proses pendidikan atau belajar-mengajar berlangsung, diantaranya pendidikan di dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat. Lembaga pendidikan di Desa Kanyoran meliputi TK, SD, dan TPA.

##### **e) Lembaga Kesehatan**

Lembaga kesehatan merupakan hal penting dalam suatu kelompok masyarakat yang memberikan pelayanan kesehatan dasar kepada masyarakat di wilayah kerjanya. Salah satu bagian dari lembaga kesehatan yang ada di Desa Kanyoran

yaitu Posyandu Lansia dan Posyandu Balita. Terdapat empat unit posyandu yang sampai sekarang masih berjalan aktif yang mana dapat dijumpai di setiap dusun yang ada di Desa Kanyoran. Kegiatan posyandu yang ada di Desa Kanyoran dilaksanakan satu kali setiap bulannya dan ditujukan kepada lansia dan balita. Kegiatan Posyandu untuk balita meliputi Pemantauan Status Gizi seperti penimbangan berat badan, tinggi badan, lingkaran kepala dan lingkaran lengan atas (LILA) sedangkan bagi lansia meliputi konsultasi kesehatan, penimbangan berat badan dan pemeriksaan tekanan darah.

### **C. Proses Pengenalan Leaky Bucket Kepada Masyarakat**

*Leaky bucket* atau sirkulasi keuangan merupakan perputaran ekonomi yang berupa kas, barang dan jasa merupakan hal yang tidak terpisahkan dari warga atau komunitas dalam kehidupan mereka sehari-hari. Seberapa jauh tingkat dinamitas dalam pengembangan ekonomi lokal mereka dapat dilihat, seberapa banyak kekuatan ekonomi yang masuk dan keluar (Mashuri, 2016). Sirkulasi keuangan di Desa Kanyoran dapat diukur dari aktivitas ekonomi masyarakat di bidang pertanian dan peternakan. Pendapatan masyarakat Desa Kanyoran sebagian besar berasal dari bidang pertanian, sehingga pendapatan tiap bulannya tidak menentu. Pengeluaran masyarakat desa untuk kebutuhan pangan termasuk rendah, hal ini dikarenakan lebih rendahnya harga bahan – bahan pangan seperti sayuran dan sumber protein.

### **D. Perencanaan Aksi**

#### **1. Bidang Pertanian**

##### **b) Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos**

Program kerja ini dibentuk setelah kelompok kami menghadiri Pertemuan Kelompok Tani yang rutin diadakan satu bulan sekali setiap tanggal 5 di Balai Pertemuan RW. Pak Didik, pembicara pada saat itu, menyampaikan mengenai pupuk kompos yang mudah dibuat dan murah harganya kepada para anggota tani. Dari situlah kami mencetuskan Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos sebagai salah satu program kerja unggulan kami. Diharapkan dengan adanya program ini, para petani Dusun Jurang Joho dapat mengetahui cara membuat pupuk kompos secara mandiri.

#### **2. Bidang Kewirausahaan**

##### **a) Pelatihan Pembuatan Selai Rosela**

Program kerja ini dibentuk setelah kami melakukan survey terhadap keadaan ekonomi masyarakat di Desa Kanyoran, sebagian besar petani rosela di Desa Kanyoran hanya menjual bunga rosela dengan harga yang murah untuk itu sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di Desa Kanyoran kami merumuskan program kerja pelatihan pembuatan selai rosea. Harapan dari program kerja ini nantinya dapat menumbuhkan kreativitas dan membelakali masyarakat Desa Kanyoran dengan kemampuan berwirausaha serta mampu meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.

### **3. Bidang Teknologi**

#### **a) Pengembangan Website Desa**

Program kerja ini dibentuk guna memanfaatkan potensi anggota kelompok kami dibidang IT. Sebelumnya, kelompok kami mengunjungi Kantor Kepala Desa untuk mendiskusikan terkait website desa. Hasil dari diskusi bersama kepala desa beserta petugas IT di kantor desa tersebut yaitu website desa sudah terbentuk namun, membutuhkan pengelolaan lebih lanjut. Maka dari itu, terbentuklah program kerja pengembangan website desa yang harapannya dapat memunculkan informasi-informasi mengenai Desa Kanyoran dan dapat diakses oleh semua masyarakat.

### **4. Bidang Sosial**

#### **a) Perayaan 17 Agustus**

Program kerja ini dibentuk dikeranakan HUT RI berada dalam periode KKN 108. Sehingga, sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat kami membentuk program kerja guna memeriahkan tanggal 17 Agustus sebagai HUT RI. Tahapan awal yang kami lakukan yaitu menyampaikan rencana kami dalam berpartisipasi merayakan 17 Agustus kepada pihak desa. Selanjutnya, kami berdiskusi bersama untuk menentukan hari dan waktu pelaksanaan, kegiatan yang akan dilaksanakan, dan hal-hal yang dibutuhkan seperti peralatan lomba, hadiah, *doorprize*, dan sebagainya.

### **5. Bidang Keagamaan**

#### **a) Penyelenggaraan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)**

Program kerja ini dibentuk guna meningkatkan semangat anak-anak dalam belajar mengaji di TPA. Sebelum pelaksanaan program kerja dilakukan koordinasi dengan pengurus atau pengajar TPA yang bertempat di tiga masjid yaitu Masjid Mifahurrohman, Masjid Biatussalam, dan Masjid Baitul Hidayah. Sasaran dari program kerja ini adalah anak-anak usia sekolah di Dusun Jurang Joho.

b) Pemberdayaan Masjid

Program kerja ini dibentuk guna menghidupkan masjid-masjid di Dusun Jurang Joho sekaligus berpartisipasi dalam merawat, memelihara dan memperindah lingkungan masjid. Selain itu, kami juga akan berpartisipasi mengikuti kegiatan rutin yang diselenggarakan oleh setiap masjid dan rumah warga. Setelah kelompok kami melakukan survey, terdapat Masjid Baitussalam yang sedang dalam tahap pembangunan. Oleh karena itu, kelompok kami berencana melakukan *open* donasi yang ditujukan kepada masjid tersebut dengan mengajak teman-teman beserta kerabat.

**6. Bidang Pendidikan**

a) Melakukan Bimbingan Belajar Terhadap Anak-Anak Sekolah

Program kerja ini dibuat atas dasar kesadaran kami akan pentingnya pendidikan bagi kemajuan dan masa depan anak-anak di Desa Kanyoran. Tahap perencanaan dalam program kerja ini meliputi sasaran peserta didik, bentuk kegiatan, tempat dan waktu pelaksanaan serta persiapan alat dan bahan yang digunakan dalam bimbingan belajar. Dari pembahasan tersebut didapatkan bahwa kegiatan program kerja bimbingan belajar mempunyai dua bentuk kegiatan, yaitu melakukan pengabdian ke sekolah dan membentuk kelompok belajar di Desa Kanyoran. Pada kegiatan pengabdian ke sekolah kami melakukan koordinasi dengan kepala sekolah TK Dharma Wanita II Kanyoran dan SDN Kanyoran 1 terkait teknis dan waktu pelaksanaan. Berdasarkan hasil koordinasi tersebut ditetapkan jadwal mengajar di TK dan SD tersebut setiap hari Senin dan Selasa. Selanjutnya di SD dilanjutkan koordinasi dengan guru wali kelas yang membahas terkait jadwal pelajaran, buku ajar, dan teknis pembelajaran di kelas. Sedangkan kegiatan kedua yaitu membentuk kelompok belajar di Desa Kanyoran dengan terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan RW setempat untuk menentukan tempat dan waktu pelaksanaan yaitu dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 13.00-14.30 WIB yang bertempat di balai RW.

b) Membuat Pojok Baca

Program kerja ini dibentuk atas keinginan dari kelompok kami sendiri untuk menyediakan tempat dan bahan bacaan bagi masyarakat. Tujuan dari program ini antara lain untuk meningkatkan minat baca serta meningkatkan pengetahuan umum masyarakat. Sasaran utama dari pendonasian buku ini adalah anak-anak karena mereka merupakan penerus generasi bangsa yang harus gemar membaca agar

mempunyai wawasan luas. Harapannya program pojok baca ini dapat terus berjalan dan dapat dikembangkan oleh masyarakat dusun.

## **7. Bidang Lingkungan**

### **a) Plangisasi**

Program kerja ini dilatar belakangi karena tidak adanya petunjuk wilayah di Desa Kanyoran, sehingga kami mengadakan program ini dengan tujuan untuk memberikan informasi wilayah tiap RT maupun petunjuk letak fasilitas keagamaan seperti masjid guna mempermudah masyarakat untuk menemukan tempat yang dituju. Dalam proses perencanaan kami melakukan koordinasi dengan RW setempat serta bekerja sama dengan warga terkait pengadaan kayu sebagai bahan pembuatan plang.

### **b) Daur Ulang Botol Bekas**

Program kerja ini dilatarbelakangi oleh banyaknya sampah rumah tangga berupa sampah plastik. Sampah plastik yang tidak didaur ulang atau dimanfaatkan dengan baik akan mampu merusak ekosistem lingkungan sekitar. Hal tersebut mendorong kelompok kami untuk mengadakan program kerja daur ulang yang mana sampah plastik yang berupa botol-botol bekas kami daur ulang menjadi pot bunga yang dapat memperindah lingkungan sekitar. Dalam proses perencanaan, kami berkoordinasi dengan pengurus dusun mengenai tempat pembuatan tanaman gantung ini. Pengumpulan botol bekas dilakukan di Dusun Jurang Joho dengan bantuan anak – anak dusun yang nantinya mereka juga akan berpartisipasi dalam pengecatan botol. Harapannya dengan adanya program kerja daur ulang botol bekas ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengurangi botol bekas terutama dengan mendaur ulang botol bekas menjadi barang yang lebih berguna.

### **c) Kerja Bakti**

Program kerja ini dibentuk setelah kelompok kami melakukan observasi mengenai kegiatan rutin warga Dusun Jurang Joho di bidang kebersihan lingkungan dan pembangunan. Kegiatan kerja bakti berupa pembersihan area jalan menuju makam yang dilaksanakan setiap hari minggu, sedangkan kegiatan pembangunan berupa kerja bakti membangun Masjid Baitussalam. Sebelum mengikuti kegiatan, kami menemui setiap pengurus kegiatan terlebih dahulu untuk menanyakan hal – hal apa saja yang bisa kami bantu. Kegiatan kerja bakti ini juga dapat meningkatkan kedekatan antara anggota KKN dengan masyarakat Dusun Jurang Joho.



**KKN 108**

**-KANYORAN-**

### BAB III

## PERUBAHAN SOSIAL KKN TRANSFORMATIF – ABCD

### A. Hasil Pelaksanaan Program Kerja

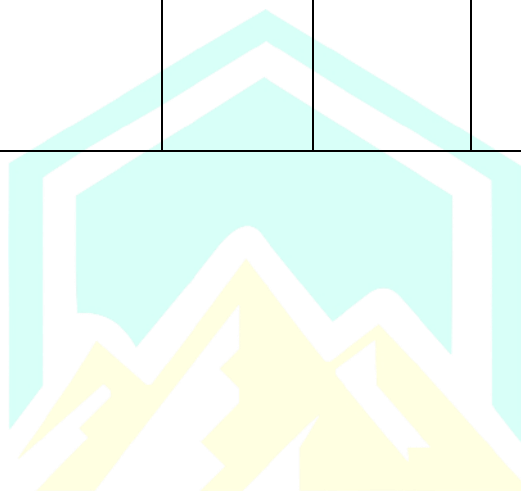
No	Nama Kegiatan	Tujuan Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Sumber Dana	Besar Dana	Waktu Pelaksanaan	Indikator Keberhasilan	Penanggung Jawab
1.	Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos	<ul style="list-style-type: none"><li>- Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi anggota kelompok tani dan para petani dalam pengolahan pupuk kompos</li><li>- Memberikan pelatihan kepada warga mengenai bagaimana cara membuat pupuk kompos secara mandiri</li></ul>	Masyarakat Desa Kanyoran khususnya anggota kelompok tani dan petani di Dusun Jurang Joho	Iuran Anggota KKN	Rp 980.000,-	Sabtu, 30 Juli 2022	Warga Dusun Jurang Joho antusias mengikuti pelatihan pembuatan pupuk kompos, aktif bertanya jawab dengan narasumber, serta produk pupuk kompos hasil dari pelatihan telah siap untuk digunakan dan dibagikan ke warga sekitar.	Tsabita Silminaja
2.	Pelatihan Pengolahan Selai Rosela	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menjadikan masyarakat lebih kreatif dan inovatif dalam meningkatkan produktivitas dan meningkatkan nilai jual rosela</li><li>- Memberikan pelatihan pengolahan selai rosela</li></ul>	Masyarakat Desa Kanyoran, khususnya ibu rumah tangga di Dusun Jurang Joho.	Iuran Anggota KKN	Rp 290.000,-	Kamis, 21 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"><li>-Dapat meningkatkan semangat berwirausaha ibu-ibu di Dusun Jurang Joho</li><li>-Dapat membekali ibu-ibu Dusun Jurang Joho dengan</li></ul>	Nasda Alya Chairunnisa

		kepada warga					kemampuan dan keterampilan pengolahan selai rosela	
3.	Pengembangan Website Desa Kanyoran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk mengembangkan website Desa Kanyoran guna memperluas sebaran informasi mengenai perkembangan di Desa Kanyoran.</li> <li>- Untuk membantu Desa Kanyoran dalam selangkah lebih maju dari pada desa-desa lainnya khususnya di bawah Kecamatan Semen dalam hal teknologi.</li> </ul>	Pemerintah Desa Kanyoran serta warga masyarakat yang berkunjung ke website Desa Kanyoran.	Iuran Anggota KKN	Rp 355.000,-	Dilaksanakan selama masa pengabdian di Desa Kanyoran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat mengisi dan menghidupkan website Desa Kanyoran dengan konten-konten yang bermanfaat dan menarik</li> <li>- Dapat memperkenalkan dan mempromosikan potensi Desa Kanyoran melalui website desa</li> </ul>	Abdillah S alim
4.	Perayaan 17 Agustus	- Untuk memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia serta menambah semangat nasionalisme dan kebersamaan masyarakat Desa Kanyoran	Warga masyarakat Desa Kanyoran terutama Dusun Jurang Joho.	Iuran Anggota KKN, Penjualan tiket jalan santai, sponsorship	Rp 520.000,-	16 – 17 Agustus 2022	Dapat menumbuhkan semangat kemerdekaan dan jiwa nasionalisme warga masyarakat Desa Kanyoran	Yogi Anggara
5.	Penyelenggaraan Taman Pendidikan	- Untuk meningkatkan wawasan beragama Islam semangat mengaji anak-	Anak-anak TPA di Dusun Jurang Joho.	Iuran Anggota KKN	Rp 150.000,-	Setiap hari Jumat dan Sabtu, mulai	- Dapat meningkatkan semangat mengaji	Muh. Aqil Huluqi

	Al-Qur'an (TPQ)	anak di Dusun Jurang Joho.				tanggal 8 Juli – 12 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- anak-anak TPA di Dusun Jurang Joho</li> <li>- Dapat memberikan dan meningkatkan wawasan keagamaan anak-anak TPA</li> <li>- Dapat membantu penggajar TPA</li> </ul>	
6.	Pemberdayaan Masjid	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk meningkatkan semangat beribadah masyarakat Dusun Kanyoran dengan membudayakan solat Berjamaah</li> <li>- Merawat dan menjaga kebersihan lingkungan dan fasilitas Masjid</li> </ul>	Warga masyarakat di Dusun Jurang Joho	Iuran Anggota KKN	Rp 260.000,-	Setiap hari Jumat, selama masa periode KKN	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Banyaknya warga Desa Kanyoran yang melaksanakan solat berjamaah di masjid</li> <li>- Terciptanya lingkungan masjid yang bersih</li> </ul>	Nashrullah Amin
7.	Bimbingan Belajar	Untuk meningkatkan semangat dan minat belajar anak-anak di Dusun Jurang Joho agar mampu lebih berprestasi baik di bidang akademik maupun nonakademik.	Siswa-siswi di SDN Kanyoran 1 dan TK Dharma Wanita II Kanyoran serta anak-anak di Desa Kanyoran	Iuran Anggota KKN	Rp 54.000,-	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Setiap hari Senin dan Selasa, mulai tanggal 25 Juli – 9 Agustus 2022 (pengabdian ke sekolah)</li> <li>- Setiap hari Sabtu, mulai tanggal 23 – 13 Agustus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat meningkatkan semangat dan minat belajar anak-anak Desa Kanyoran</li> <li>- Dapat membantu SDN Kanyoran 1 dan TK Dharma Wanita II Kanyoran dalam menyelenggarakan</li> </ul>	Devinta Fajar Lestari

						2022 (bimbingan belajar di Desa)	proses pembelajaran	
8.	Pojok Baca	Untuk meningkatkan wawasan dan minat literasi anak-anak Dusun Jurang Joho.	Anak-anak Dusun Jurang Joho usia 5 hingga 12 tahun	Iuran Anggota KKN	Rp 274.388,-	13 Juli – 31 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat memfasilitasi kegiatan membaca anak-anak Dusun jurang Joho</li> <li>- Dapat meningkatkan semangat dan minat membaca anak-anak Dusun Jurang joho</li> </ul>	Kintan Rahmaeda Cahyaningtias
9.	Plangisasi	Untuk menambah informasi masyarakat mengenai tata letak wilayah di Dusun Jurang Joho serta mempermudah masyarakat dalam mencari lokasi yang dituju.	Warga masyarakat di Dusun Jurang Joho	Iuran Anggota KKN	Rp 320.000,-	19 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat mempermudah warga dalam menemukan wilayah RT/RW serta fasilitas keagamaan seperti masjid di Dusun Jurang Joho</li> </ul>	Bagus Pramadita
10.	Daur Ulang Botol Bekas	Untuk mengurangi jumlah sampah botol plastic di Dusun Jurang Joho serta memperindah tampilan lingkungan Dusun Jurang Joho.	Anak-anak Dusun jurang Joho	Iuran Anggota KKN	Rp 31.000,-	22 Juli – 16 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat mengurangi sampah botol plastik di Dusun Jurang Joho</li> </ul>	Aqidatul Izzah

11.	Kerja Bakti	Untuk menjaga kebersihan dan melestarikan lingkungan Dusun Jurang Joho	Warga masyarakat di Dusun Jurang Joho	Iuran Anggota KKN	Rp 200.000,-	Dilaksanakan secara berkelanjutan selama masa periode KKN	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terciptanya lingkungan Desa Kanyoran yang bersih dan sehat</li> <li>- Dapat meningkatkan kebersamaan dan jiwa gotong royong warga</li> </ul>	Roisatul Layyin Ragil Putri
-----	-------------	--	---------------------------------------	-------------------	--------------	---	---	-----------------------------



**KKN 108**

**-KANYORAN-**

## B. Kondisi Sosial Sebelum KKN

Kondisi sosial adalah suatu keadaan yang berkaitan dengan keadaan atau situasi dalam masyarakat tertentu yang berhubungan dengan keadaan sosial. Desa Kanyoran memiliki kondisi sosial yang baik, hal tersebut dapat dilihat dari tingkat pendidikan, kesehatan, pasokan pangan, dan kegiatan sosial dalam masyarakat. Jenis kegiatan sosial di Desa Kanyoran sangatlah bermacam, diantaranya disajikan dalam tabel berikut:

Golongan	Jenis Kegiatan Sosial
Ibu – ibu	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Gotong royong (jum'at bersih)</li><li>2. Ibu – ibu PKK</li><li>3. Muslimatan</li><li>4. Istighosah</li><li>5. Diba'an</li><li>6. Pertemuan kelompok tani</li><li>7. Semaan dan Khotmil Qur'an</li><li>8. Senam lansia</li></ol>
Bapak – bapak	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Gotong royong</li><li>2. Sambatan</li><li>3. Tahlilan</li><li>4. Istighosah</li><li>5. Pertemuan kelompok tani</li></ol>
Remaja dan anak - anak	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kegiatan TPA</li><li>2. Diba'an</li><li>3. Istighosah</li></ol>

## C. Perubahan Sosial Setelah KKN

Perubahan sosial adalah segala perubahan yang terjadi dalam kemasyarakatan dalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya. Perubahan sosial setelah KKN di Dusun Jurang Joho salah satunya merupakan hasil dari program kerja Pelatihan Pembuatan Rosela. Ibu – ibu yang menghadiri pelatihan tersebut menjadi mulai tergerak untuk mengolah hasil alam menjadi sesuatu yang lebih bernilai dan apabila dijual dapat meningkatkan nilai jualnya. Selain itu, perubahan sosial terjadi di Masjid Baitussalan Dusun Jurang Joho yang merupakan hasil dari program kerja Pemberdayaan Masjid. Terdapat gotong royong warga dalam membangun Masjid Baitussalam yang awalnya sempat terhenti menjadi berjalan kembali karena ada bantuan dari kelompok kami baik dalam bentuk tenaga maupun dana yang merupakan hasil dari *open* donasi. Selain itu,

kegiatan fiqih wanita yang awalnya belum berjalan secara rutin dikarenakan tidak ada yang mengisi menjadi berjalan kembali dan kelompok kami isi dengan kegiatan membaca *iqro'* bagi kaum lansia.



## **BAB IV**

### **REFLEKSI DAN REKOMENDASI**

#### **A. Refleksi Kegiatan KKN**

Secara keseluruhan program kerja yang telah disusun dan dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar, meskipun terdapat beberapa kendala yang dialami baik secara teknis maupun biaya. Selain menjalankan program kerja yang telah disusun kami juga berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan di Desa Kanyoran, diantaranya yaitu membantu dan berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan posyandu, poswindu, senam lansia, tahlilan, tiba'an, muslimatan serta kegiatan lainnya. Berkat kerja sama internal kelompok KKN Mandiri 38 dan eksternal dengan pihak desa maupun dengan tokoh-tokoh masyarakat Desa Kanyoran, kami dapat mengatasi dan menyelesaikan kendala yang ada hingga dapat tesusun laporan akhir dengan baik sesuai dengan data yang kami kumpulkan selama kegiatan KKN yaitu sejak tanggal 4 Juli – 19 Agustus 2022.

Terlepas dari kekurangan yang ada, melalui kegiatan KKN ini kami mendapat banyak sekali pembelajaran berharga dan ilmu-ilmu baru untuk bekal hidup di masa depan khususnya dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam kehidupan bermasyarakat kami belajar bagaimana hidup dan berbaur dengan masyarakat, membudayakan hidup gotong royong, tolong-menolong, serta membiasakan budaya senyum, salam dan sapa. Dengan adanya kegiatan ini, kami dituntut untuk menggali potensi yang ada di Desa Kanyoran dan merumuskan solusi dari permasalahan yang ada di Desa, sehingga dapat memberikan manfaat dan membantu desa maupun warga masyarakat setempat. Hal ini sangat penting karena ketika nantinya kita terjun dalam dunia kerja maupun masyarakat, tentunya akan banyak sekali permasalahan yang akan kita hadapi, dengan kegiatan KKN dapat membantu kami dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah sehingga dapat merumuskan solusi-solusi dari setiap permasalahan yang ada.

Manfaat lain yang kami dapatkan melalui kegiatan KKN ini yaitu kami belajar bagaimana menghadapi orang lain dengan bermacam-macam sifat dan karakter baik dalam internal anggota kelompok maupun dengan masyarakat. Kami belajar bagaimana saling menghargai, menghormati, menerima dan menyatukan berbagai macam pendapat di dalam kelompok. Pembelajaran tersebut sangat berguna bagi kami dan menjadi bekal

kehidupan, dimanapun nantinya kami ditempatkan harapannya kami dapat dengan mudah beradaptasi dalam lingkungan masyarakat.

## **B. Rekomendasi**

Adapun saran atau rekomendasi yang diberikan untuk KKN selanjutnya yaitu :

1. Sebelum merencanakan program kerja KKN, mahasiswa seharusnya mengetahui terlebih dahulu terkait potensi maupun permasalahan yang ada di Desa tersebut.
2. Program kerja yang akan dilaksanakan hendaknya dikoordinasikan dan ditindaklanjuti oleh masyarakat setempat.
3. Untuk meringankan keuangan anggota KKN sumber dana hendaknya bukan hanya bersumber pada iuran kelompok melainkan dilakukan penggalangan dana melalui pengajuan dana ataupun pengajuan sponsor.
4. Evaluasi hendaknya dilaksanakan setelah dilaksanakannya program kerja KKN
5. Perlunya kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan KKN agar pada saat di lapangan dapat berproses dan bermasyarakat dengan baik.



## BAB V

### PENUTUP DAN REFERENSI

#### A. Penutup

Segala puji bagi Alloh SWT yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan KKN kelompok 38 dengan baik. Seluruh program kerja yang direncanakan berjalan dengan baik meskipun terdapat berbagai kendala baik dalam tahap persiapan maupun dalam tahap pelaksanaan. Kami berharap agar terlaksananya kegiatan KKN di Dusun Jurang Joho, Desa Kanyoran, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri, Jawa Timur dapat memberikan manfaat bagi seluruh warga. Tentunya, pengalaman yang diperoleh dari kegiatan KKN ini sangat membantu kami dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat nantinya.

Keberhasilan pelaksanaan seluruh program kerja yang ada tentunya tidak lepas dari bantuan dan kerjasama baik dari internal anggota kelompok KKN 38 maupun dengan pihak eksternal yaitu pihak desa, tokoh-tokoh masyarakat, maupun warga Desa Kanyoran. Oleh karena itu, tidak ada ungkapan lain yang dapat kami haturkan selain terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam menyukseskan kegiatan ini.

Demikian laporan hasil ini disusun berdasarkan data-data dan dokumentasi yang ada. Penyusun berharap agar laporan ini dapat mempermudah pelaksanaan evaluasi dan penilaian serta dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Penyusun menyadari bahwa laporan hasil ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga kritik dan saran sangat dibutuhkan.

#### B. Referensi

- Akhmadi, H. (2018, Juli 19). *Konsep Pemberdayaan Masyarakat dalam Program KKN (Kuliah Kerja Nyata)*. Retrieved Agustus Minggu, 2022, from [heri.staff.umy.ac.id](http://heri.staff.umy.ac.id): <http://heri.staff.umy.ac.id/konsep-pemberdayaan-masyarakat-dalam-program-kkn-kuliah-kerja-nyata/>
- Mashuri, M. (2016). *Pemberdayaan Ekonomi Remaja Masjid : Studi Pendampingan Ekonomi Remaja Masjid Melalui Barang Bekas di Desa Candipari Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo*. UIN Sunan Ampel Surabaya, 74.

Sumarto. (2020). Pengabdian Masyarakat pada Masa Pandemi Pembuatan Buku Dan Karikatur Sekolah Covid – 19 Dalam Memberikan Panduan Belajar Online Selama Pandemi Dan Membantu Ekonomi Masyarakat Melalui Penjualan Buku Serta Karikatur. *Jurnal Literasiologi*, 96.



# LAMPIRAN

## A. Dokumentasi Pelaksanaan Program Kerja

### 1. Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos



### 2. Pelatihan Pembuatan Selai Rosela



### 3. Pengembangan Website Desa



### 4. Perayaan 17 Agustus

#### a) Senam dan Jalan Sehat



b) Lomba Adzan dan MHQ



c) Lomba – lomba Umum



d) Lomba – lomba di TK



e) Pentas Seni dan Perpisahan



## 5. Pemberdayaan Masjid

### a) Jum'at Bersih



### b) Mengikuti Kegiatan Keagamaan



c) Penyerahan Donasi



6. Penyelenggaraan Taman Pendidikan Al- Qur'an (TPA)



## 7. Bimbingan Belajar

### a) Bimbingan Belajar dan Pendampingan di TK



### b) Mengajar di SD



## 8. Pojok Baca



## 9. Plangisasi



## 10. Daur Ulang



## 11. Kerja Bakti



## B. Dokumentasi Kegiatan Lainnya

### 1. Survei Potensi Desa



### 2. Sosialisasi Program Kerja



### 3. Hari Raya Idul Adha



### 4. Menghadiri Pertemuan Kelompok Tani dan BPP



## 5. Perayaan Tahun Baru Islam



## 6. Berpamitan dan Penyerahan Kenang – kenangan





**KKN 108**

**-KANYORAN-**